BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cros-sectional*.*Cross-sectional* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independent*) dengan faktor efek (*dependent*), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara citra tubuh dengan perilaku diet pada wanita dewasa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 8 bulan, yaitu dimulai pada bulan November 2018 hingga Juli 2019.Pada bulan November 2018 melakukan pengajuan judul, setelah judul disetujui kemudian menyusun BAB I sampai dengan BAB III. Pada bulan Febuari 2019 peneliti melakukan studi pendahuluan dan ujian proposal penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019. Bulan April 2019 peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan pengambilan data. Pada bulan Juli 2019 peneliti melakukan pengambilan data dan analisa data. Ujian hasil dilakukan pada bulan Agustus 2019. Kemudian pada bulan Agustus 2019 akan dilakukan publikasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita dewasa awal yang berusia 26-35 tahun yang berada di Dusun Gamping

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kidul, Ambarketawang, Kecamatan Gamping. Sleman, Yogyakarta, yaitu sebanyak 196 orang berdasarkan statistik dari pedukuhan Gamping Kidul tahun 2018.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Zamzam, 2018). Kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Handayani dan Riyadi, 2015).

3. Cara Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probality* sampling, dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Handayani dan Riyadi, 2015). Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan perilaku diet pada wanita dewasa awal di Dusun Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.Sampel dari penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang dikehendaki untuk dijadikan subjek penelitian. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek yang tidak boleh ada, jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka harus dikeluarkan dari penelitian (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria Inklusi:
    1) Wanita usia 26-35 tahun
    2) Pernah terpapar informasi mengenai diet
    3) Pernah, sedang, atau akan menjalani diet
b. Kriteria Eksklusi
    1) Memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus (DM) dan hipertensi
    2) Tidak bersedia untuk menjadi responden

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Besar Sampel

Besar sampel akan dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N(d)}^2}$$

Keterangan Rumus:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : besar penyimpangan 10% → (0,1)

$$n = \frac{196}{1 + 196\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 1{,}96}$$

$$n = \frac{196}{2{,}96} = 66{,}2 \rightarrow 67 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel didapatkan sebesar 67 responden ditambahkan dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi kehilangan data sehingga didapatkan hasil 73,7 dan dibulatkan menjadi 74 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang dapat berubah-ubah atau dapat diubah untuk suatu tujuan penelitian tertentu (Nursalam, 2008).

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan suatu stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PEPUSTAKAAN

(Nursalam, 2008).Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah citra tubuh.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel respon yang muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2008).Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku diet.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel diberikan batasan atau definisi operasional. Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian (Sani, 2016).Penjelasan definisi operasional dari masing-masing variabel.

Definisi operasional setiap variabel tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel terikat: Perilaku diet	Perilaku diet adalah usaha sadar yang dilakukan oleh wanita untuk mengontrol makanan yang dimakanan untuk mengurangi berat badan.	Lembar Kuesioner Diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Andea, 2010 (Perilaku Diet)	Diet sehat : X ≥ nilai mean Diet tidak sehat: X < nilai mean (Azwar, 2011)	Ordinal
2.	Variabel bebas: Citra tubuh	Citra tubuh adalah evaluasi yang dilakukan wanita terhadap ukuran tubuh, berat badan ataupun aspek-aspek lain dari tubuhnya yang berhubungan dengan penampilan fisik.	Lembar Kuesioner Diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Husna, 2013 (MBSRQ-AS)	Cita tubuh positif : X ≥ nilai mean Citra tubuh negatif: X < nilai mean (Azwar, 2011)	Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

a. Alat Ukur Citra Tubuh

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dari gambaran tubuhnya diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Husna (2013) berdasarkan 5 aspek *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scale* (MBSRQ-AS) yang dikemukan oleh Cash yaitu *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *Appearance orientation* (orientasi penampilan), *Body areas satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh tertentu), *Overweight preocupation* (kecemasan menjadi Gemuk), dan *Self-clasifed weight* (persepsi terhadap ukuran tubuh).

Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem, yaitu *favorable* dan *unfavorable* untuk mengungkap 5 dimensi dari citra tubunya yaitu *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *Appearance orientation* (orientasi penampilan), *Body areas satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh tertentu), *Overweight preocupation* (kecemasan menjadi gemuk), dan *Self-clasifed weight* (persepsi terhadap ukuran tubuh). Tersedia empat alternative jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Rentang nilai 1-4 ,dengan bobot penilaian untuk respon pernyataan *favorable* yaitu STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4. Bobot penilaian untuk respon pernyataan *unfavorable* adalah STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1. Untuk instrumen citra tubuh dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kisi-kisi kuesioner citra tubuh tercantum dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Citra Tubuh

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	*Unfavorable*
1.	*Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)	1. Evaluasi diri terhadap penampilan dari dalam dirinya sendiri	1,16,26 2,17	12
		2. Evaluasi terhadap penampilan dari orang lain		
	Appearance orientation (orientasi penampilan)	1. Perhatian individu dalam menjaga penampilan	3, 18	13
		2. Usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan	4, 19,27	24
	Body area satisfaction (kepuasan terhadap bagian tubuh)	1. Kepuasaan terhadap wajah	5	25
		2. Kepuasaan terhadap tubuh	6, 20 7	
		3. Kepuasaan terhadap berat badan		
		4. Kepuasaan terhadap keseluruhan tubuh	8	
	Overweight preoccupation (kecemasan menjadi gemuk)	1. Kewaspadaan individu terhadap berat badan	9	
		2. Kecemasan terhadap kegemukkan	14	
		3. Membatasi pola makan	9, 23	
	Self-classfied weight (pengkategorian ukuran tubuh)	1. Berat badan	11	15
	TOTAL		22	5
			27	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Alat Ukur Perilaku Diet

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala perilaku diet yang dibuat oleh Andea (2010) dan disusun berdasarkan metode-metode penurunan berat badan yang dikemukakan oleh French, Perry, Leon, dan Fulkerson dan telah diuji coba pada remaja dan selanjutnya akan peneliti uji pada wanita dewasa awal.

Skala perilaku diet ini disusun menggunakan skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu, aitem *favorable* dan aitem *nonfavorable.*Terdapat empat alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang (KD), Sering (SR), dan Selalu (SL).Nilai pada setiap pilihan jawaban berada pada rentang 1-4. Bobot penilaian untuk respon pernyataan *favorable* yaitu TP = 1, KD = 2, SR = 3, dan SL = 4, sedangkan untuk bobot penilaian untuk respon pernyataan *unfavorable* yaitu TP = 4, KD = 3, SR = 2, dan SL = 1. Untuk instrumen perilaku diet dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

Kisi-kisi kuesioner perilaku diet tercantum dalam Tabel 3.4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Diet

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	*Unfavorable*
1.	Metode penurunan berat badan yang sehat	1. Pengurangan kalori 2. Memperbanyak olahraga 3. Memperbanyak makan buah dan sayur 4. Mengurangi cemilan 5. Mengurangi asupan lemak 6. Mengurangi permen atau makanan manis 7. Mengurangi porsi makan yang dikonsumsi 8. Mengubah tipe makanan	1, 2, 4, 5, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 27	3, 20

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No.	Aspek	Indikator	Item	
			Favorable	*Unfavorable*
		9. Mengurangi konsumsi daging 10. Mengurangi makanan yang berkarbohidrat tinggi 11. Mengkonsumsi makanan-makanan yang rendah kalori		
2.	Metode penurunan berat badan yang tidak sehat	1. Puasa (diluar ibadah) 2. Sengaja melewatkan waktu makan (sarapan, makan siang, makan malam) 3. Penggunaan *laxative* (obat pelancar buang air besar) 4. Penggunaan *diuretic* (obat penyerap kadar air dalam tubuh) 5. Menggunakan penahan nafsu makan 6. Menggunakan pil diet 7. Memuntahkan makanan dengansengaja 8. Tidak makan daging sama sekali 9. Tidak makan makanan yang mengandung karbohidrat sama sekali 10. Hanya memakan satu jenis makanan saja dalam sehari	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 24, 25, 26, 28	
	TOTAL		26	2
			28	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan

valid apabila ma mpu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur citra tubuh ialah MBSRQ-AS dan telah diuji validitas oleh Husna (2013). Nilai sebaran berkisar 0,438-0,595 pada 27 item pernyataan , hal ini menunjukkan bahwa skala ini valid untuk digunakan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur dari perilaku diet adalah skala perilaku diet yang telah dilakukan uji validitas oleh Andea (2010).Nilai sebaran berkisar dari 0,292-0,583 pada 28 item pernyataan, hal ini menunjukkan bahwa skala ini valid untuk digunakan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2010).

Skala MBSRQ-AS yang digunakan memiliki koefesien reliabilitas *alpha* dengan nilai 0,922, sehingga dapat dikatakan bahwa skala ini reliabel. Skala perilku diet yang digunakan memiliki nilai koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,865, sehingga dapat dikatakan bahwa skala ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui suatu proses untuk mendaptkan ringkasan dari data tersebut meliputi jumlah, rata-rata persentasi dan sebagainya, dengan menggunakan menggunakan cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2013). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak computer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Peneliti melakukan penyuntingan data yang telah diperoleh dengan memeriksa kembali bahwa semua data yang diperlukan sudah lengkap, kemudian peneliti melakukan seleksi data dan proses *editing.* Saat peneliti menemukan data yang tidak lengkap maka peneliti akan mengambil kembali untuk melengkapi data tersebut.

b. *Coding*

Coding merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada berdasarkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

1) Usia
   a) Kode 1 : 26 Tahun
   b) Kode 2 : 27 Tahun
   c) Kode 3 : 28 Tahun
   d) Kode 4 : 29 Tahun
   e) Kode 5 : 30 Tahun
   f) Kode 6 : 31 Tahun
   g) Kode 7 : 32 Tahun
   h) Kode 8 : 33 Tahun
   i) Kode 9 : 34 Tahun
   j) Kode 10 : 35 Tahun
2) Pekerjaan
   a) Kode 1 : Bekerja
   b) Kode 2 : Tidak Bekerja
3) Status pernikahan
   a) Kode 1 : Menikah
   b) Kode 2 : Belum Menikah
4) Indeks Massa Tubuh
   a) Kode 1 : Underweight
   b) Kode 2 : Normal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Kode 3 : Overweight

d) Kode 4 : Obesitas I

e) Kode 5 : Obesitas II

5) Sumber Informasi diet

a) Kode 1 : Televisi

b) Kode 2 : Media sosial

c) Kode 3 :Majalah

d) Kode 4 : Dll

6) Alasan melakukan diet

a) Kode 1 : Agar lebih sehat

b) Kode 2 : Mencegah kenaikan berat badan

c) Kode 3 : Agar memiliki penampilan menarik

d) Kode 4 : Nasihat dari orang lain

e) Kode 5 : Dll

7) Perilaku diet

a) Kode 2 : Diet sehat

b) Kode 1 : Diet tidak sehat

8) Citra tubuh

a) Kode 2 : Citra tubuh positif

b) Kode 1 : Citra tubuh negatif

c. *Tabulating*

Peneliti melakukan distribusi data yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibuat tablel sesuai dengan tujuan penelitian, agar memudahkan dalam pengolahannya.

d. *Entry*

Peneliti melakukan *entry* data mengenai citra tubuh dan perilaku diet yang telah dikumpulkan ke dalam program SPSS.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pembersihan dengan memeriksa kembali data citra tubuh dan perilaku diet yang telah dimasukkan dalam program SPSS untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel dengan cara menghitung distribusi frekuensi (Sumantri, 2011). Analisis univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian yaitu variabel bebas citra tubuh dan variabel terikat yaitu perilaku diet pada wanita dewasa awal. Karakteristik responden yang meliputi usia, pekerjaan, status pernikahan, indeks massa tubuh (IMT), alasan melakukan diet dan sumber informasi diet. Rumus presentase menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100$$

Keterangan:

P : proporsi

F : frekuensi responden

N : jumlah seluruh responden

100 : bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara citra tubuh dan perilaku diet dengan menggunakan uji *Chi Square*.Hasil dari uji *chi square* dapat membantu penelii mengetahui

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ada tidaknya hubungan yang bermakna secara statistic dengan menggunakan analisa *statistic system* dengan rumus (Arikunto, 2010):

$$X^2 = \frac{£\,(O - £)}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Square*

O : Nilai hasil observasi

E : Nilai yang diharapkan atau ekspektasi

Hasil uji statistik nantinya akan dibandingkan dengan X^2 pada tabel distribusi *Chi Square* untuk tingkat signifikansi tertentu sesuai dengan derajat kebebasan. Derajat kebebasan tersebut didapat dengan menggunakan rumus:

$$df = (B - 1)(K - 1)$$

Keterangan:

B : Jumlah baris

K : Jumlah kolom

Bila *P value* ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Bila *P value* ≥ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Hasil kemaknaan perhitungan *uji chi-sqaure* menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5%. Penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: jika nilai *P value* ≤ 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nila *P value* ≥ 0,05 maka hipotesis ditolak.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta degan Nomer : Skep/0153/KEPK/VII/2019. Setelah mendapat persetujuan peneliti langsung melakukan penelitian sesuai dengan etik yang berlaku.

1. *Respect for human dignity*
   a. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian kepada responden yang akan diteliti. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menjelaskan kepada responden secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur sehingga responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.
   b. Hak untuk mengikuti/tidak mengikuti (*right to self determination*), responden yang telah diberikan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut serta atau menolak menjadi responden. Keikutsertaan responden kemudian dibuktikan dengan menandatangi surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*). Apabila responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap harus menghormati hak dari responden.
2. *Justice*
   a. Hak untuk mendapatkan keadilan (*right in fair treatment*), dalam penelitian ini peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah responden ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun kepada responden. Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden.
   b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Data yang didapatkan hanya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

digunakan untuk kepentingan penelitian, dan peneliti akan menyimpan serta menjaga kerahasiaan data. Peneliti akan mengganti identitas responden seperti nama dan alamat menjadi insial atau kode tertentu.

3. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden, baik dari segi fisik maupun psikis. Peneliti meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun. Peneliti akan berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden (Efendi dan Makhfudli, 2009).

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu diterapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
   a. Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
   b. Mengajukan judul dan meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing
   c. Mengurus surat studi pendahuluan
   d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dikantor Kecamatan Gamping, Desa Ambarketawang dan di Dusun Gamping Kidul pada tanggal 08 April 2019
   e. Menyusun proposal tentang hubungan citra tubuh dengan perilaku diet pada wanita dewasa awal di Dusun Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
   f. Ujian proposal
   g. Peneliti melakukan konsultasi proposal yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

h. Peneliti membuat ringkasan penelitian dalam bentuk EC (*ethical clearance*) dan diserahkan kepada pihak kampus untuk selanjutnya dicermati oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
i. Setelah mendapatkan surat izin penelitian oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
j. Peneliti kemudian menyerahkan surat izin penelitian tersebut ke KESBANGPOL, setelah mendapatkan izin dari KESBANGPOL, peneliti kemudian menyerahkan surat izin tersebut ke Desa Ambarketawang, dari desa Ambarketawang lalu diserahkan kebagian Pedukuhan Gamping Kidul.
k. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 – 25 Juli 2019 dibantu oleh asisten penelitian mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan pengambilan data, asisten sudah diberikan pemahaman dan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan cara pengisian kuesioner penelitian.

2. Pelakasanaan penelitian

Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:

a. Setelah mendapatkan izin dari pihak Dusun Gamping Kidul, peneliti datang untuk melakukan penelitian.
b. Pengambilan data diambil di Kecamatan Gamping untuk mengetahui besar populasi yang ada di desa Ambarketawang.
c. Dari desa Ambarketawang didapat populasi terbanyak terdapat di Dusun Gamping kidul.
d. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi yang ada. Wanita yang berusia 26-35 tahun, pernah terpapar informasi mengenai diet, kemudian peneliti dan asisten peneliti mendatangi calon responden dengan cara *door to door* lalu peneliti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

memperkenalkan diri terlebih dahulu dan meminta izin pada calon responden untuk menjadi responden.

e. Cara pengambilan sampel dengan cara membuat undian sebanyak jumlah responden.

f. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed concent*. Dalam *informed concent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan data calon responden dijamin kerahasiaannya.

g. Pengambilan data dilakukan dirumah responden, peneliti mendatangi satu per satu rumah responden.

h. Apabila setuju, calon responden menandatangani *informed concent* dan peneliti mulai mengambil data dari responden berupa data primer.

i. Pada saat pengambilan data, responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti. Pengisian kuesioner memakan waktu sekitar 25-35 menit. Setelah kuesioner penelitian telah di isi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah di isi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah di isi responden.

j. Kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dilakukan rekap data yang selanjutnya dilakukan analisis.

3. Penyusunan laporan penelitian

a. Penulisan hasil penelitian

1) Data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan entri data, koding, dan pengolahan data kemudian mulai dilakukan uji statistik.

2) Peneliti telah melakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* yang dilakukan melalui SPSS.

3) Setelah dilakukan uji statistik, dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku diet

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pada wanita dewasa awal di Dusun Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
c. Ujian hasil penelitian dan revisi.
d. Penjilidan

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA